

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu pencarian makna kata zakat dalam al-Qur'an studi analisis semantik Toshihiko Izutsu, maka penulis menyimpulkan makna dasar zakat yaitu pertumbuhan, perkembangan, peningkatan, kebaikan, kebersihan, dan keberkahan. Makna relasional menurut sintagmatiknya ditemukan makna zakat yaitu kebebasan, pilar keislaman, bersih, melipatgandakan, dan keadilan ekonomi. Dari analisis paradigmatik kata zakat memiliki keterkaitan dengan *nafaqah*, *at-ṭhahūru*, *infaq*, *shadaqah*, *pajak/jizyah*. Kata-kata tersebut mengandung kesamaan karakteristik makna. Selanjutnya zakat memiliki makna yang berbanding terbalik dengan *Ribā*, *bakhīl*, dan *Bāṭhil*. Perbandingan ini dilakukan karena korelasi antara kata-kata yang berbanding terbalik tersebut mengandung hukum sebab-akibat.

Analisis zakat menurut sinkronik dan diakronik maknanya terbagi menjadi 3 periode. Pertama, periode pra-Quranik diperoleh makna kata zakat yaitu kekuatan dan ketangguhan, seperti yang tercermin dalam syair Arab Jahiliyyah. Kedua, periode Qur'anik zakat bermakna penyucian serta pembersihan diri dan harta. Ketiga, periode pasca-Qur'anik kata zakat mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Zakat tidak hanya terbatas pada emas, perak, dan makanan pokok, tetapi juga mencakup zakat profesi yang muncul karena

perkembangan ekonomi dan profesi modern. Zakat pada era pasca-Qur'anik bermakna ibadah praktis yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat golongan ekonomi lemah.

Dari hasil analisis teori semantik Izutsu tersebut sampailah pada *weltanschauung* kata zakat. *Weltanschauung* dari zakat menunjukkan makna orang-orang yang menyucikan diri. Makna zakat sebagai penyucian diri ini yang jika dikorelasikan dengan kekuatan mengandung nilai-nilai moral serta spiritual kepada individu dan masyarakat yang mengarah kepada kebaikan, ditemukan bentuknya sejak periode pra-Qur'anik. Setelah al-Qur'an turun, kata zakat masuk pada pandangan al-Qur'an yang memiliki keterkaitan serta mengarah pada hubungannya dengan Tuhan dan manusia. Ketika zakat dihubungkan dengan Tuhan memiliki makna ketaatan, ketaqwaan dan alat penyucian diri. Sedangkan jika dihubungkan dengan manusia zakat memiliki makna keadilan sosial, penyucian, pembersihan dan peningkatan kualitas diri. Inilah makna *weltanschauung* zakat yang terdapat dalam al-Qur'an.

B. Kritik dan Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu di dalam skripsi ini tentu terdapat kesalahan dan kekurangan. Sehingga menurut penulis penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih komprehensif. Meskipun demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam bidang studi al-Qur'an dan tafsir. Pengkajian konsep kata zakat ini masih

bisa dilanjutkan dengan kajian metode lain seperti, hermeneutika, semiotika dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Baqiy, Muhammad. (1987). *al-Mu'jam al-Mufahras lī al-Fadz al-Qur'ān al-Karīm*. Lebanon: ad-Dar al-Fikr
- Izutsu, Toshihiko. (1997) *Relasi Tuhan dan Manusia; Pendekatan Semantika Al-Quran* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Qur'an Kemenag in Ms Word Versi 3.0
- Shihab, Quraish. (2007). *Ensiklopedia al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Ensiklopedi al-Diwan*. <https://www.aldiwan.net/> diakses pada tanggal 22 Juni 2024 pukul 05.00 WIB.
- Haroen, Nasrun. (2007). *Tanya Jawab Zakat*. Direktorat Pemberdayaan Zakat: Jakarta.
- Al-'adl, J., & Ridlo, A. (2014). *Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Vol. 7, Issue 1).
- Anis, Ibrahim et. all. (1972). *Mu'jam al-Wasiṭ I*. Mesir: Dar al-Ma'arif.
- Manzhur, Ibnu. *Lisan al-Arab*, juz 21. Kairo: Dar al-Ma'arif, tt.
- Bafadhal, H. (2021). *Zakat Harta Kekayaan dalam Perspektif Tafsir Ayat Ahkam* (Vol. 21, Issue 01).
- Hafid. (2020). *Komparasi Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Zakat sebagai Media kegiatan Ekonomi Islam dalam Kajian Tafsir al Maraghi*. *Jurnal Qolamuna* Vol. 05, Issue 02.
- Izutsu, Toshihiko. (1993). *Konsep-konsep Etika Religius dalam al-Qur'an*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Muzaqqi. (2016). Semantik Approaches in Islamic Studies; The Review of Toshihiko Izutsu's Thought. *Jurnal Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Vol. IV No. I
- Qattan, Manna. (2004). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* terj: Mudzakir AS. Bogor, Perpustakaan Sastra Antar-Nusa cet. 8
- Al-Bagha, Mustafa. (1998). *Al-Waadih fi Ulum al-Qur'an*. Dimaaki: Dar. Ulumal 'Insaniah, cet. II
- Qattan, Manna. (1995). *Mabāhith Fī 'Ulumil Qur'ān*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Al-Zarqoni, M. (2001). *Manahilil Al 'Urfun fi 'Ulum al-Qur'ān*. Jakarta: Haya Media Pratama.
- As-Suyuti, Jalaluddin. (2002). *Lubābun Nuqūl fi Asbabin Nuzūl*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.
- Al-Wahidi, Abu. (1991). *Asbabu Nuzulil Qur'ān*. Beirut: Darul Kutub Ilmiah.
- Katsir, Ibnu. *Terjemah Lubabut tafsīr Min Ibni Katsīr Juz 1*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Munawwir, A. W. (1997). *al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Thabari, Abu Ja'far. (2001). *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl yi al-Qur'ān*, juz 1. Kairo: Dār Hijr
- Al-Qurthubi, Imam. (2007). *Tafsīr al-Qurṭhubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Shihab, Quraish, et. all. (2007). *Ensiklopedia Al-Qur'an Q-Z*. Jakarta : Lentera Hati.
- Bukhari. *Shahih Bukhari*, Juz 6. Mesir: Daru Wamathaba'iy al-sya'by, tt.
- Al-Ashfahani, Raghīb. (2017). *al-Mufradat fi Gharibil Qur'an jilid II*. Mesir: Dar Ibnul Jauzi.

- Ash-Shiddieqy, M. (2000). *Tafsir An Nūr*. Semarang: PT Rizki Putra
- Al-Tunji. (1424). *Al-Mu'jam al-Mufasssal fī al-Tafsīr al-Qur'an al-Karīm*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah
- Al-Razi, Iman. *al-Tafsīr al-Kabīr aw Maḥāṭib al-Ghaib Jilid 7-8*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, t.tt
- Al-Jurjani, Ali. *Kitab al-Ta'rifāt*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah t.tt.
- Shihab, Quraish. (2005). *Tafsīr Al-Miṣbāh*. Jakarta: Lentera Hati
- Al-Maqdisi. *Fath al-Rahman li Ṭalibi Ayat al-Qur'ān*. Jakarta: Diponegoro, t.th.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Cet III; Jakarta: Balai Pustaka 2003
- Faturrahman. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya Perspektif Toshihiko Izutsu*. Tesis UIN Syarif Hidayatullah
- Solihu, A. Semantics of the Qur'anic Weltanschauung: A Critical Analysis of Toshihiko Izutsu's Works. *Jurnal The American Journal of Islamic Social Sciendes* 26:4
- Aminuddin. (2011). *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Algensindo.
- Ladiku, H. (2020). Analisis Epistemologi Zakat dalam Perspektif Fiqih. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*
- Riwayati, S., Nurul, D., & Hidayah, B. (2018). Zakat dalam Telaah Qs. At-Taubah: 103 (Penafsiran Enam Kitab) (Vol. 1).
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shalih, Suad. (2011). *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul M. (2016). *Ilmu Akhlaq*. Jakarta: Amzah.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Asikin, Zainal & Amrudin. (2003). *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mubarakfuri, Shafiyurrahman. (2021). *Posisi bangsa Arab dan Gambaran Masyarakat Jahiliyah: Seri Sirah Nabawi* terj. Abu Ahsan. Jakarta: Hikan Pustaka.
- Cholid, Narbuko et. all. (1997). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rafiza, Siti et. all. (2023). Memahami Karakteristik Ayat-Ayat Makiyyah dan *Madaniyyah* dalam Perspektif Ahli Tafsir (Al-Zarkasyi, Jalaludin Al-Suyuti dan Manna Al-Qaththan). *Jurnal Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* Vol XI No. II
- Almuntahnar. (2022). Makna Zakat Sedekah dan Infak dalam Masyarakat Kota Bima. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 2(No. 1 (Januari) (2022)).
- Damanhuri, D., & Ulum, M. (2021). Filsafat Analitik Bahasa (Membaca Gagasan Wittgenstein tentang Hakikat Berbahasa dalam Contemporary Analytic Philosophy nya Munitz). *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 4(Vol. 4 No. 2 (2021): September).
- Hakim, Ridwan. (2021). Konsep Pajak dalam Kajian Al Qur'an dan Sunnah. *Jurnal tafakkur* Vol. 2, No. 1
- Islam, K. E., Al, K. T., Hafid, M., Miftahul, S., & Lumajang, U. (2020). Komparasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Zakat Sebagai Media Kegiatan Ekonomi Islam dalam Kajian Tafsir Al Maraghi. *Jurnal Studi Islam Qolamuna*, 5(Vol. 5 No. 2 (2020): Februari 2020).
- Yusuf, Nasruddin. (2016). Konsep Al Qur'an Tentang Korupsi. *Jurnal IAIN Manado*

Fattah. Eep S. (1998). *Catatan Atas Gagalnya Politik Orde Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sholikah & Aziz. (2014). *Zakat Profesi Dalam Perspektif Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Dan Hukum Islam*”, Ulul Albab Volume XV, No. II

Hafidhuddin, Didin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta:Gema Insani

Yeni, Tiana et. all. *Kontekstualisasi Pendayagunaan Zakat di Baznaz Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*, Jurnal Hukum Novelty Vol. IX.

Satibi, Nora. *Kontekstualisasi Objek Zakat Era Kontemporer di Indonesia: Aset Keuangan Publik dalam Pembangunan Bangsa*, Jurnal Iqtisaduna Vol. X.

<https://ahmadsahidah.blogspot.com/search?q=toshihiko+izutsu> di akses tanggal 26 juli 2023 pukul 10.38 WIB

Dayat, Arbun. “Biografi Toshihiko Izutsu” dalam www.academia.edu, di akses tanggal 22 Juni 2023 pukul 13.30 WIB

Yulistiyana, N. “Sejarah Semantik” dalam www.academia.edu, di akses tanggal 26 juli 2023 pukul 12.00

<http://jis.tu.edu.id> diakses pada tanggal 12 Juni 2024 pukul 03.31 WIB.

<https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/fikih-nafkah/> diakses pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 07.00 WIB